Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA JANNAH AL RAYYAN KOTA PADANGSIDIMPUAN

Aisat Mikyal[1] , Nursyaidah[2] , Dina Khairiah[3]
[1,2,3]Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
[1]aisatmikyalhasibuan@gmail.com, [2]nursyaidah@uinsyahada.ac.id,
[3]edinna.airi04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5- 6 tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsisimpuan yang teridentifikasi pada pengamatan awal di mana sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal membedakan dan menyebutkan seluruh huruf abjad. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan media kartu huruf dan membuktikan peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun setelah diterapkan media kartu huruf tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak anak kelompok B (usia 5-6 tahun). Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan adanya ketertarikan awal dari anak meskipun sebagian besar masih menempel huruf ke papan tulis secara acak dan belum menunjukkan mengenal huruf yang berkembang setelah dilakukan tindakan. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 37% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang). Adapun hasil yang di peroleh dari siklus I pertemuan 2 komponen persentasenya sebanyak 56,1% dengan kategori capaian perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) memiliki rata-rata persentase 46,7% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang). Peningkatan tertinggi terjadi pada Siklus II, di mana rata-rata kemampuan mengenal huruf. Hal ini mendorong anak untuk mengembangkan kepercayaan diri anak terhadap hasil keberanian dalam mengenal huruf didepan guru dan teman-temannya.Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 81,6% dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) data yang diperoleh dari siklus II pertemuan 2 komponen persentasenya sebanyak 94,4 % dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) memiliki rata-rata persentase 88% dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik). Perkembangan anak berkembang sangat baik, anak menunjukkan peningkatan dalam mengenal huruf yang nyata, baik dari segi kongnitif/keaksaraan, bahasa (kosa kata), dan psikomotorik (Keterampilan Fisik). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf efektif karena mampu

menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan konkret, sehingga meningkatkan minat mengenal huruf dan pemahaman anak terhadap seluruh huruf abjad.

Kata Kunci : Media Kartu Huruf, Mengenal Huruf, Anak Usia 5-6 Tahun, RA Jannah AL-Rayyan

Abstract

This research is motivated by the low ability to recognize letters in children aged 5-6 years at RA Jannah AL Rayyan Padangsisimpuan City identified in the initial observation where most children still have difficulty in recognizing, distinguishing and naming all letters of the alphabet. This study aims to describe the process of implementing letter card media and prove the increase in the ability to recognize letters in children aged 5-6 years after the application of the letter card media. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which is carried out in two cycles, where each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were 15 children in group B (aged 5-6 years). Data were collected through observation and documentation. The results showed an initial interest from the children although most of them still stuck letters to the board randomly and had not shown any developing recognition of letters after the action was carried out. The results obtained from cycle I meeting 1 component percentage was 37% with the category of MB (Starting to Develop) development achievement. The results obtained from cycle I of meeting 2 components showed that the percentage was 56.1% with the BSH (Developing According to Expectations) development achievement category having an average percentage of 46.7% with the MB (Starting to Develop) development achievement category. The highest increase occurred in Cycle II, where the average ability to recognize letters. This encourages children to develop children's confidence in the results of courage in recognizing letters in front of teachers and friends. The results obtained from cycle II meeting 1 component percentage as much as 81.6% with the category of development achievement BSB (Developing Very Well) data obtained from cycle II meeting 2 component percentage as much as 94.4% with the category of development achievement BSB (Developing Very Well) has an average percentage of 88% with the category of development achievement BSB (Developing Very Well). Children's development is developing very well, children show an increase in recognizing real letters, both in terms of cognitive / literacy, language (vocabulary), and psychomotor (Physical Skills). This increase shows that the use of letter card media is effective because it is able to create a more interactive, interesting, and concrete learning atmosphere, thereby increasing children's interest in recognizing letters and understanding of all letters of the alphabet.
Keywords: Letter Card Media, Recognizing Letters, Children Aged 5-6 Years, RA Jannah AL-Rayyan

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah individu yang sedang dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Periode ini sering disebut sebagai "usia emas" (*golden age*) karena otak anak berkembang dengan sangat cepat dan menerima rangsangan dengan optimal. Defenisi anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (*national assosiation education for young children*) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, periode ini, sejak lahir hingga sekitar usia delapan tahun, merupakan waktu yang sangat penting bagi anak, baik dari segi pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial-emosional, dan perkembangan bahasa.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang dijalani setiap anak didik sebelum masuk ke pendidikan dasar atau sekolah dasar, pendidikan anak usia dini juga merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan dengan pemberian rangsangan pendidikan yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmansi, rohani dan tumbuh kembang anak. Lembaga paud merupakan dasar bagi seorang anak usia dini dalam menentukan tahapan terhadap kelanjutan jenjang pendidikan yang dilalui. Apabila ini menjadi sebuah dasar perlu adanya kesiapan secara mendalam dan juga memadai agar lembaga paud bisa memberikan pelayanan dan juga pengoptimalan perkembangan seluruh aspek sesuai tahapan usia anak.

Berdasarkan hasil observasi di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidimpuan dapat dilihat ketika guru memberikan tugas kepada anak untuk menyebutkan dan menuliskan huruf, masih banyak diantara peserta didik yang belum mampu dan belum bisa menghafalkan huruf-huruf abjad seperti huruf A sampai Z dan susunan dari huruf abjad tersebut. Kemampuan anak mengenal huruf juga masih rendah, baik dari cara pengucapan yang kurang jelas maupun anak masih kurang mampu membedakan bentuk huruf. Hal ini terjadi karena guru tidak terlalu menggunakan media pembelajaran dalam proses pengenalan huruf abjad, guru hanya memperkenalkan huruf pada anak secara langsung dengan menuliskan huruf pada papan tulis lalu

menyebutkan bunyi huruf sambil menunjuk huruf pada papan tulis. Pembelajaran yang masih berpusat kepada guru ini mengakibatkan anak menjadi kurang memahami di dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan ketertarikan anak terhadap kegiatan pembelajaran dalam pengenalan huruf-huruf abjad.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif di sekolah, sekaligus menjadi panduan bagi pendidik dan orangtua dalam mendukung perkembangan anak. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti memilih judul penelitiannya yaitu **"Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidimpuan.**

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas berarti menemukan masalah dan kemudian menyelesaikannya. Menurut Penelitian Tindakan Kelas Hopkins, penelitian adalah penelitian yang menggabungkan metode penelitian dengan tindakan substantif, seperti tindakan dalam disiplin inkuiri atau upaya seseorang untuk memahami apa yang terjadi selama proses perbaikan dan perubahan.

PTK adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran di kelas melalui peningkatan kemampuan rasional peserta didik dalam melakukan tindakan tertentu. Joni dan Tisno juga mengatakan bahwa PTK adalah penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh peserta didik dalam melakukan tindakan tertentu. Perbaikan ini dilakukan dengan melakukan hal-hal untuk menemukan solusi atas masalah.

C. Hasil Dan Pembahasan

Seluruh rangkain peneliti telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media kartu huruf. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil semaksimal mungkin, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangatlah sulit karena adanya berbagai keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian ini yaitu sulitnya kondisi awal anak yang merasa bingung pada awal proses

pembelajaran, dan juga pada penelitian ini peneliti kurang menggunakan bentuk media gambar yang bervariasi. Penelitian ini terbatas pada peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan tindakan ini agar meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak baik untuk materi lain serta menambahkan media dan bentuk media yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi awal ini, peneliti dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman awal anak-anak tentang penggunaan media kartu huruf, serta aspek- aspek yang perlu ditingkatkan. Menurut data yang diperoleh melalui observasi awal terdapat 3 indikator kemampuan mengenal huruf anak yaitu ada kemampuan mengenal huruf, membedakan huruf dan kemampuan membedakan huruf. Terdapat data yang diperoleh dari observasi awal untuk 15 anak, baik pertemuan 1 dan 2 memiliki jumlah hasil sebanyak 128 poin. Untuk capaian yang memenuhi perkembangan anak sebanyak 10 orang anak (66%) dan yang tidak memenuhi perkembangan anak sebanyak 5 orang anak (33%), ada juga rata-rata nilai yang diperoleh dari 15 anak sebanyak 25%.

Siklus I pada pertemuan pertama kegiatan dimulai dengan pengenalan huruf-huruf abjad melalui penjelasan sederhana dan pengenalan huruf secara berkelompok anak-anak diberikan kartu huruf dan menempel huruf melalui instruksi guru dalam penyebutan huruf dan menempelnya ke papan tulis. Dari hasil observsi, terlihat bahwa sebagian besar anak masih menunjukkan keraguan dan kebingungan dalam memahami huruf abjad. Anak cenderung menunggu arahan guru dan belum percaya diri dalam memilih/menyebutkan huruf yang dikenalnya. Sebagian besar anak tampak belum berani dalam menempel kartu huruf ke papan tulis. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 komponen persentasenya sebanyak 37% dengan kategori capaian perkembangan MB (Mulai Berkembang). Namun, pada pertemuan *kedua* dalam terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Anak mulai memahami alur penggunaan kartu huruf dan tampak lebih mandiri dalam penempelan media kartu huruf ke benda yang ada didalam sekolah, dalam hal ini anak-anak dapat membedakan awalan huruf apa yang sesuai dengan benda yang ada di

dalam sekolah. Siklus I, dan Siklus II yang mengalami peningkatan secara bertahap dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Padangsidimpuan. Peran guru dalam memberikan stimulus, bimbingan, dan kebebasan ekspresi sangat penting untuk mendorong anak mengembangkan potensi kreatif secara maksimal. Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan 2 komponen persentasenya sebanyak 94,4 % dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) memiliki rata-rata persentase 88% dengan kategori capaian perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus di RA Jannah AL Rayyan Kota Paangsidimpuan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannah AL Rayyan Kota Paangsidimpuan dilakukan melalui penerapan dengan penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran bahasa. Penggunaan media kartu huruf terbukti mampu memberikan kesempatan bagi anak untuk mengenal huruf dan menempelakan huruf yang dia pelajari dari siklus I Hasil penempelan dan penulisan bentuk-bentuk huruf memperlihatkan peningkatan 46,7 % mulai berkembang dan siklus II, Hal ini mendorong anak untuk mengembangkan kepercayaan diri anak terhadap hasil keberanian dalam mengenal huruf didepan guru dan teman-temannya. Sekitar 88% Berkembang Sangat Baik.

Kemampuan mengenal huruf anak terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan anak dari kategori “Belum Berkembang” pada pra-tindakan menjadi “Berkembang Sesuai Harapan” pada Siklus I, dan mencapai “Berkembang Sangat Baik” pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa pengguna media kartu huruf dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

REFERENSI

Giandari Maulani dkk, (2017) *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Sada Kurnia Pustaka).

Opan Arifudin dkk. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Widina Bhakti Persada.

Hikayatul Amalia, (2021). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pencantolan Kata Ke Benda Di Sekitar," IAI Persis Bandung.

Anisa Nabilah Fithri And Siti Mahmudah, (2021) Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Bagi Siswa Tunagrahita Ringan.

Azizah, Anisatul, (2021). "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran.".

Kapiso, Windri, Rapi Us Djuko, and Sri Wahyuningsi Laiya. *Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak*.

Wulandari Retnaningrum dan Inayatul Lathifah. , (2020). "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini." *Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap*